

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan lama masa perikatan audit bukan merupakan patokan bahwa hasil audit akan berkualitas.
- b. *Audit Fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan jumlah penetapan *audit fee* yang semakin tinggi membuat auditor semakin termotivasi dan dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- c. Efektivitas Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan peran dari komite audit yaitu melakukan monitoring dan evaluasi dianggap tidak terlibat secara langsung dalam proses penyusunan laporan hasil audit

5.2 Implikasi

Dalam penelitian ini, terdapat implikasi praktis yang dapat menjadi bahan pertimbangan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan manfaat

bagi pihak – pihak berkepentingan seperti *stakeholders* dalam pengambilan keputusan. Penetapan *audit fee* yang lebih tinggi meningkatkan kinerja saat bertugas dan rasa tanggung jawab dari auditor guna menghasilkan kualitas audit terbaik sehingga *stakeholders* tidak perlu meragukan transparansi dan lebih percaya pada perusahaan itu sendiri. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Peneliti berharap penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengambilan keputusan terkait dengan kualitas informasi yang dihasilkan dari penelitian. Bagi manajemen perusahaan dapat lebih memperhatikan penetapan tingkat biaya bagi auditor dalam melakukan jasa audit suatu perusahaan, karena dengan penetapan *audit fee* yang lebih tinggi akan lebih memotivasi auditor dalam bekerja lebih profesional sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

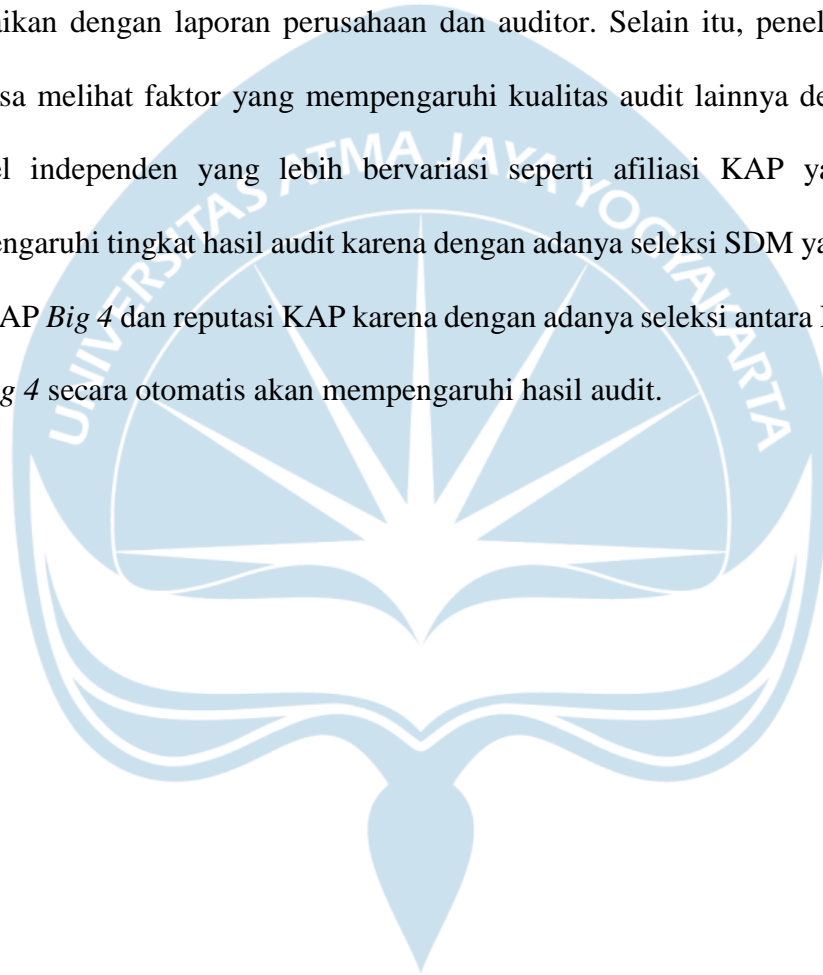
5.3 Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu beberapa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tidak bisa diakses serta keterbatasan pada kelengkapan data di laporan tahunan terkait dengan variabel-variabel yang akan digunakan peneliti. Dikarenakan sifat sampel *audit fee* adalah sukarela yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan manufaktur maka peneliti perlu mengeluarkan beberapa sampel yang tidak sesuai dengan kriteria peneliti.

5.4 Saran

Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan objek perusahaan manufaktur dan dapat menggali lebih dalam jika terdapat informasi yang belum

tersampaikan. Peneliti selanjutnya juga bisa melakukan penelitian mengenai kualitas audit dengan metode yang berbeda seperti *Earning Surprise Benchmarks* dengan menjelaskan mengenai transparansi kualitas laba pada laporan keuangan dan disesuaikan dengan laporan perusahaan dan auditor. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa melihat faktor yang mempengaruhi kualitas audit lainnya dengan memilih variabel independen yang lebih bervariasi seperti afiliasi KAP yang juga bisa mempengaruhi tingkat hasil audit karena dengan adanya seleksi SDM yang berkualitas pada KAP *Big 4* dan reputasi KAP karena dengan adanya seleksi antara KAP *Big 4* dan *Non Big 4* secara otomatis akan mempengaruhi hasil audit.



DAFTAR PUSTAKA

- Amijaya, M. D., & Prastiwi, A. (2013). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 1–13.
- Andriani, N., & Nursiam. (2017). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 50.
- Ardani, S. V. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–12.
- Ardianingsih, A. (2013). PENGARUH KOMITE AUDIT , LAMA PERIKATAN AUDIT DAN AUDIT CAPACITY STRES S TERHADAP KUALITAS AUDIT.
- Arens, A.A. (2012). *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arisinta, O. (2013). PENGARUH KOMPETENSI , INDEPENDENSI , TIME BUDGET PRESSURE , DAN AUDIT FEE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3, 266–278.

- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 52–62.
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2015). Vol. 5, No. 2, Oktober 2015 *E S E N S I Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 5(2), 187–206.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size And Auditor Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3, 183–199.
- Dwijayanti, N. M. A., & Suryanawa, I. K. (2017). PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIOANL PADA MANAJEMEN LABA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.1. Januari (2017): 303-326*, 18(1), 303–326.
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal MONEX*, 9, 1–17.
- FCGI. (2001). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. Edisi ke-2, Jilid II.
- Fitriany, Sidharta, U., Dwi, M., & Hilda, R. (2009). *Do Mandatory Audit Firm And Audit Partner Rotation Improve Audit Quality*. Universitas Indonesia.
- I. Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamid, A. (2013). Pengaruh Tenur KAP dan Ukuran KAP terhadap Kualitas audit.

Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(1), 84.

Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta: BPFE UGM.

Hermawan, A. A. (2011). The Influence of Effective Board of Commissioners and Audit Committee on the Informativeness of Earnings: Evidence from Indonesian Listed Firms. *Asia Pacific Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 1–38.

Istiqomah, A., & Adhariani, D. (2017). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Stock Return dengan Kualitas Audit dan Efektivitas Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. 19(1), 1–12.

Jensen, C. M., & Meckling, H. W. (1976). *THEORY OF THE FIRM : MANAGERIAL BEHAVIOR , AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE I .* Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.

Kieso dan Weygandt. (1995). *Intermediate Accounting*. Jakarta : Binarupa Aksara.

Lestari, N. K. L., & Supadmi, N. L. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas, Asimetri Informasi dan Kapabilitas Pada Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal*

Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.1. Januari (2017): 303-326, 21(1), 389–417.

Muliawan, E. K. (2017). PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK , AUDITOR SWITCHING DAN AUDIT TENURE PADA KUALITAS AUDIT. 21, 534–561.

Nuridin, & Widiyari, D. (2016). PENGARUH FEE AUDIT DAN MASA PERIKATAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, 4(1).

Peraturan Pengurus No 2 tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan.

Pertiwi, N., Hasan, A., & Hardi. (2016). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri KAP, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi, 4(1998), 147–160.

Rahmi dkk, U. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Audit, Ukuran Perusahaan, dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit. JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi, 3(3), 40–52.

Rinanda, N., & Nurbaiti, A. (2018). PENGARUH AUDIT TENURE , FEE AUDIT , UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode

2012-2016) SPECIALIZATION ON AUDIT QUALITY (Study On Manufacturing Company Various Industries Subsect. 5(2), 2108–2116.

Silfi, A. (2016). PENGARUH PERTUMBUHAN LABA , STRUKTUR MODAL ,
Jurnal Valuta, 2(1), 17–26.

Siregar, D. L., & Agustini, T. (2020). PENGARUH FEE AUDIT , AUDIT TENURE
DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DI BURSA EFEK
INDONESIA EFFECT OF AUDIT FEE , AUDIT TENURE AND AUDIT
ROTATION OF AUDIT QUALITY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE
Oleh ; Email : 8(1), 637–646.

Suciana, M. F., & Setiawan, M. A. (2018). Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Industri
KAP, dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Studi dengan
Pendekatan Earning Surprise Benchmark). Wahana Riset Akuntansi, 6(1),
1159.

Wibowo, A., Rossieta, H., Ilmu, P., & Fe, A. (2009). FAKTOR-FAKTOR
DETERMINASI KUALITAS AUDIT – SUATU STUDI DENGAN
PENDEKATAN EARNINGS SURPRISE.



DAFTAR WEBSITE

www.idx.co.id

www.investasi.kontan.co.id



LAMPIRAN 1

DAFTAR NAMA PERUSAHAAN

Daftar Nama Perusahaan Manufaktur Sebagai Sampel Penelitian

| No | Kode | Nama Perusahaan | Sektor |
|----|------|-----------------------------------|--------------------------|
| 1 | INTP | Indocement Tunggul Prakasa Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 2 | SMBR | Semen Baturaja Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 3 | SMGR | Semen Gresik Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 4 | WTON | Wijaya Karya Beton Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 5 | AMFG | Asahimas Flat Glass Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 6 | ARNA | Arwana Citramulia Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 7 | KIAS | Keramika Indonesia Assosiasi Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 8 | ALMI | Alumindo Light Metal Industry Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 9 | INAI | Indal Aluminium Industry Tbk | Industri Dasar dan Kimia |

| | | | |
|----|------|--------------------------------|--------------------------|
| 10 | KRAS | Krakatau Steel (Persero) Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 11 | NIKL | Pelat Timah Nusantara Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 12 | PICO | Pelangi Indah Canindo Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 13 | BRPT | Barito Pasific Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 14 | DPNS | Duta Pertiwi Nusantara Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 15 | SRSN | Ido Acitama Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 16 | TPIA | Chandra Asri Petrochemical | Industri Dasar dan Kimia |
| 17 | UNIC | Unggul Indah Cahaya Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 18 | AKPI | Argha Karya Prima Industry Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 19 | FPNI | Lotte Chemical Titan Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 20 | IMPC | Impack Pratama Industri Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 21 | IPOL | Indopoly Swakarsa Industry Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 22 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk | Industri Dasar dan Kimia |

| | | | |
|----|------|---------------------------------|--------------------------|
| 23 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 24 | INKP | Indah Kiat Pulp & Paper Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 25 | INRU | Toba Pulp Lestari Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 26 | KDSI | Kedaung Setia Industrial Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 27 | TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 28 | BRAM | Indo Kordsa Tbk | Aneka Industri |
| 29 | PRAS | Prima Alloy Steel Universal Tbk | Aneka Industri |
| 30 | ERTX | Eratex Djaja Tbk | Aneka Industri |
| 31 | INDR | Indorama Synthetics Tbk | Aneka Industri |
| 32 | PBRX | Pan Brothers Tbk | Aneka Industri |
| 33 | SSTM | Sunson Textile Manufacture Tbk | Aneka Industri |
| 34 | TFCO | Tifico Fiber Indonesia Tbk | Aneka Industri |
| 35 | BATA | Sepatu Bata Tbk | Aneka Industri |

| | | | |
|----|------|--|-----------------|
| 36 | JECC | Jembo Cable Company Tbk | Aneka Industri |
| 37 | PSTN | Sat Nusapersada Tbk | Aneka Industri |
| 38 | BUDI | Budi Starch Sweetener Tbk | Barang Konsumsi |
| 39 | IIKP | Inti Agri Resources Tbk | Barang Konsumsi |
| 40 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk | Barang Konsumsi |
| 41 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk | Barang Konsumsi |
| 42 | RMBA | Bentoel Internasional Investama Tbk | Barang Konsumsi |
| 43 | INAF | Indofarma Tbk | Barang Konsumsi |
| 44 | KAEF | Kimia Farma Tbk | Barang Konsumsi |
| 45 | KBLF | Kalbe Farma Tbk | Barang Konsumsi |
| 46 | MERK | Merck Indonesia Tbk | Barang Konsumsi |
| 47 | PEHA | Phapros Tbk | Barang Konsumsi |

| | | | |
|----|------|-------------------------------|-----------------|
| 48 | PYFA | Pyridam Farma Tbk | Barang Konsumsi |
| 49 | ADES | Akasha Wira International Tbk | Barang Konsumsi |
| 50 | KINO | Kino Indonesia Tbk | Barang Konsumsi |
| 51 | MBTO | Martina Berto Tbk | Barang Konsumsi |
| 52 | TCID | Mandom Indonesia Tbk | Barang Konsumsi |
| 53 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk | Barang Konsumsi |



LAMPIRAN 2

CHECKLIST SCORE

| No. | Deskripsi | Good | Fair | Poor |
|-------|--|------|------|------|
| 1 - 5 | <p>Menilai tanggung jawab yang dipenuhi oleh komite audit selama periode, dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi pengendalian internal 2. Mengusulkan auditor 3. Review laporan keuangan 4. Mengevaluasi kepatuhan hukum 5. Mempersiapkan seluruh laporan komite audit untuk disclosure <p><i>(In each category, if the responsibility is fulfilled, firms will receive a 'good' score. If the responsibility is not fulfilled, or no information, the company will receive a 'poor' score)</i></p> | | | |

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| 6 | <p>Berapa kali melakukan meeting selama periode tahunan?</p> <p><i>(If the audit committee meets more than six times, the firm will earn a 'good' score. If 4 – 6 meeting, the firm will earn a 'fair' score, while less than four time or no information will be scored as 'poor'.)</i></p> | | | |
| 7 | <p>Apa performa kehadiran komite audit selama periode tahunan?</p> <p><i>(If the overall audit committee attendance for the year is greater than 80%, the firm earns a 'good' score. If attendance is 70 - 80% receives a 'fair' score, and less than 70% or no information receives a 'poor' score.)</i></p> | | | |
| 8 | <p>Apakah komite audit mengevaluasi ruang lingkup, akurasi, efektivitas biaya,</p> | | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| | <p>independensi dan objektivitas auditor eksternal?</p> <p>(If the audit committee evaluates all of the items, the firm has a 'good' score, If only some part of the items was evaluated, the score will be 'fair'. And if none of the items was evaluated, the score will be 'poor'.)</p> | | | |
| 9 | <p>Apa ukuran dari komite audit?</p> <p><i>(If there are 3 people in the audit committee the score will be 'fair', and if there is more than 3 person in the audit committee, the score will be 'good'. If there is no information, the score will be 'poor'.)</i></p> | | | |
| 10 | <p>Apakah komite audit memiliki latar belakang bidang akuntansi?</p> <p><i>(If the company has more than 1 person with accounting background, the firm will earn a 'good' score. If the company has</i></p> | | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | <p><i>only 1 person with accounting background, the firm earns a 'fair' score, and if none has accounting background or no information, the score will be 'poor'.)</i></p> | | | |
| 11 | <p>Berapa umur rata-rata dari komite audit?</p> <p><i>(If the average age of the audit committee is more than 40 years old, the company will receive a 'good' score. If the average age of the audit committee is between 30 and 40 years old, the score is 'fair', and if the average age is below 30 years old, the score will be 'poor')</i></p> | | | |
| | Total Skor | | | |